

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Biografi merupakan riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal. Biografi sangat penting dalam sejarah bahkan biografi ini masuk ke-dalam sejarah populer yang sangat berpengaruh di bidang filsafat Islam dan pengajar Indonesia yakni Sirajuddin Zar di Sumatra Barat¹.

Sirajuddin Zar adalah seorang ahli filsafat Islam dan pengajar Indonesia beliau merupakan rektor ke-14 dari perguruan tinggi Agama Islam Negeri Imam Bonjol (IAIN IB). Sirajuddin Zar menempuh pendidikan pertama kali di perguruan Thawalib Padang Panjang. Selama Zar (Sirajuddin Zar) di perguruan Thawalib banyak sekali pelajaran yang Zar dapat salah satu yang Zar dapat cara berdakwa dan kajian-kajian tentang Islam, di Padang Panjang perguruan Thawalib tersebut Zar fokus dalam pelajaran berhalaqah oleh Syekh Abdullah Ahmad. Kemudian saat Zar mendalami pelajaran tentang sistem halaqah berubah menjadi sistem klasikal yang di rubah oleh Dr. H. Abdul Karim Amarullah. Lalu masuk S1/sarjana di Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol, di sinilah Zar mulai mendalami filsafat Islam dan selama Zar kuliah banyak rintangan dan perjalanan panjang untuk mendapatkan gelar seorang ahli filsafat Islam dan banyak karya tulis yang Zar buat salah satunya Tasawuf rasional, konsep penciptaan alam selanjutnya Zar juga menempuh

¹ M, Nursam, 2008. *Membuka Pintu bagi Masa Depan Biografi Sartono Kartodirdjo* Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

gelar S3/Doktor di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 1994. Buku pertama diterbitkan yaitu buku filsafat Islam filosof dan filsafatnya.²

Perjalanan Sirajuddin Zar dari tahun 1953 sampai 2018 tidak begitu mudah, Zar pernah menjadi direktur pasca sarjana IAIN IB namun tidak lama tahun 2007 Zar menjadi rektor ke-14 sampai 2011³. Namun sebelum dia menjadi seperti sekarang Zar juga pernah menjadi pendiri sekaligus tenaga pendidik dan dosen di universitas sekolah tinggi agama Islam di Pesisir Selatan⁴. Salah satu karya yang telah di buat oleh Sirajuddin Zar adalah buku filsafat Islam karya Prof.Dr.H.Sirajuddin Zar, M.A, filsafat Islam memiliki karakteristik yang berbeda dengan filsafat mana pun di dunia. Lahirnya filsafat didasarkan pada Al-Quran sebagai sumber dorongan dan sumber informasi. Akan tetapi, kebanyakan orang sering salah pengertian terhadap filsafat Islam. Mereka mengira pembicaraan filsafat Islam bertentangan dengan Al-Quran dan Hadis. Padahal, yang dibicarakan di dalamnya adalah masalah-masalah yang tidak ditemukan penegasannya dalam Al-Quran dan Hadis (zhanny al-dalalah)⁵. Ini menjadi ketertarikan Zar untuk menghasilkan karya-karya filsafatnya.

Pada saat Zar menjabat sebagai rektor di IAIN IB, dalam pidatonya mengungkapkan kebijakannya yakni orientasi kemajuan kelembagaan yang

² Zar, Sirajuddin, 2015. *Konsep Penciptaan Alam Studi Komparatif-Normatif antar agamaagama*, Vol 3, No 2

³ Zar, Sirajudin r, 2004, *Filsafat Islam Filosof dan Filusufnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

⁴ Wayback, Machine, 2007 "Periode kepemimpinan". *Situs IAIN Imam Bonjol*, <https://stai-bls.ac.id/hal-dosentenaga-pendidik.html>

⁵ Zar Sirajudin, 1994, *Konsep Penciptaan Alam dalam Pemikiran Islam, Sains, dan AlQuran*, Cetakan 1, Jakarta: Rajawali Press

terprogram menjadi fokus pelaksanaan tugas. Orientasi kemajuan itu sangat diperlukan untuk memenuhi tuntutan perubahan cepat pada era yang serba canggih ini. Kapasitas lembaga dan perangkat pengelola lembaga dituntut mampu memajukan lembaga untuk memenuhi tuntutan yang relevan dengan era kemajuan masa kini dan masa depan. Untuk itu, pola baku langkah manajemen kelembagaan tentu menjadi pegangan, yakni perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi. Namun Zar juga menjadi guru besar di Sumatra Barat dengan buku-buku yang dibuat sebagai pedoman mahasiswa maupun dosen sekalipun, tidak hanya di Sumatra Barat, buku Zar sangat diminati salah satu tempat yang paling banyak peminatnya yang dilihat sesuai yang di baca yaitu di UIN Suaska Riau.⁶ Saat kemarin ada juga saya wawancara pendidikan sejarah di Universitas Mulawarwan di Kalimantan Timur bawasanya dia pernah membaca buku yang dibuat Zar tentang filsafat Islam.

Pada tahu 2018 terjadi konflik saat menjabat menjadi rektor banyak fitnah yang terjadi salah satu yang sangat heboh pada waktu itu kasus korupsi pengadaan tanah kampus III Institut Agama Islam negeri (IAIN) Imam Bonjol. Zar pada saat itu menjadi saksi di pengadilan Tipikor padang. Proses pembuktian di persidangan, menjelaskan Zar dalam pengadaan tanah kampus III IAIN yang kini menjadi kasus, dijadikan saksi karena posisinya selaku kuasa pengguna Anggaran (KPA). Saksi tersebut lebih banyak seputaran administrasi, sedangkan untuk kegiatan yang bersifat teknis ada saksi lain. Ia

⁶ Rektor, IAIN, IB, 2011 "*Tak Berminat Calonkan Diri*" *Harian Haluan*, 16-2-2011. Diakses 28-5-2014.

membeberkan Zar, ada puluhan saksi lain yang akan dihadirkan ke pengadilan untuk didengarkan keterangannya. Sidang selanjutnya akan digelar pada Kamis, dengan agenda pemeriksaan saksi lainnya. Pada bagian lain kasus itu adalah dugaan korupsi pengadaan tanah kampus III IAIN Padang, yang pada sidang kali ini terdapat empat terdakwa. Para terdakwa adalah Hendra Satriawan sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dan tiga masyarakat penerima ganti rugi tanah yaitu Syaflinda, Adrian Asril, dan Yenni Sofyan. Empat orang itu didakwa jaksa dengan dakwaan primer melanggar pasal 2 ayat (1), Juncto (Jo) pasal 18 Undang-undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. Subsider melanggar pasal 3 ayat (1), Jo pasal 18 Undang-undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP ⁷.

Berdasarkan paparan diatas penulis ingin melihat lebih dalam tentang Biografi tokoh besar yang seorang ahli filsafat Islam di Sumatra Barat dari tahun 1953-2018. Keunikan penelitian ini adalah beliau termasuk guru besar filsafat yang banyak mengarang buku filsafat Islam sekaligus pengajar Indonesia dan banyak di minati oleh Masyarakat maupun perguruan tinggi. Dengan ini penulis memberi judul “peran dan kiprah Sirajuddin Zar dalam dunia pendidikan tinggi Islam di Sumatra Barat 1953-2018”

⁷ Sirajuddin, 2018. *konflik kampus III IAIN Imam Bonjol Rektor Baru*" Suara Kampus, 15-07-2011.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang di atas maka ditariklah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kehidupan sosial kultural yang melatarbelakangi Sirajuddin Zar?
2. Bagaimana pemikiran Sirajuddin zar dalam pendidikan tinggi Islam di Sumatra Barat ?
3. Bagaimana pengaruh Sirajuddin Zar dalam pendidikan tinggi Islam di Sumatra Barat?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dan penulisan penelitian ini terarah dan sesuai dengan masalah yang akan dikaji, maka diperlukan ruang lingkup penelitian baik dalam hal waktu maupun wilayah. Penelitian ini mengambil lokasi di Sumatra Barat. batasan temporal penelitian ini adalah tahun 1978 alasan mengambil tahun ini adalah karena tahun ini Zar baru menyelesaikan sekolah di tawalib dan baru masuk di perguruan tinggi institute agama Islam (IAIN) dan pada tahun 1966 berubah menjadi universitas Islam negeri (UIN). Batas akhir temporal adalah tahun 2018 alasan mengambil tahun ini adalah karena tahun ini Zar banyak terjadi konflik saat menjabat mejadi rektor banyak fitnah yang terjadi salah satu kasus yang sangat heboh waktu itu di tahun 2018 tentang tanah sehingga di saat persidangan Zar terkena serangan jantung dan saat di larikan ke rumah sakit Zar telah meninggal dunia.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan:

1. Mengetahui kehidupan sosial kultural yang melatarbelakangi Sirajuddin Zar
2. Mengetahui pemikiran Sirajuddin zar dalam pendidikan tinggi Islam di Sumatra Barat
3. Mengetahui pengaruh Sirajuddin Zar dalam pendidikan tinggi Islam di Sumatra Barat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan mahasiswa maupun semuanya bahwa banyak tokoh dan ahli filsafat yang mempunyai pemikiran yang lebih maju dan juga penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian tambahan dan memberikan kontribusi pemikiran, khususnya dikalangan mahasiswa umumnya bagi seluruh civitas akademika dalam menambah pembendaharaan penelitian ilmiah dalam bidang Sejarah maupun bidang lainnya.

1.5 Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya urgensi tinjauan pustaka adalah sebagai bahan auto kritik terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangannya, sekaligus sebagai bahan komparatif terhadap kajian terdahulu dan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang ada, maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan ataupun artikel dan Jurnal

yang ada. Beberapa bentuk tulisan atau hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Buku pertama filsafat Islam : filosof dan filsafatnya / Prof. Dr. H. Sirajuddin Zar, M.A buku ini mengenalkan bentuk sifat, dan watak filsafat Islam dengan analisis yang tajam dan informasi yang mendasar. Selain itu penulis juga menguraikan tentang para Filsuf Muslim Klasik, di antaranya adalah AL-Kindi, AL-Farabi, Ibnu Sina, AL-Razi, AL-Ghazali dan lain-lain dengan Sejarah hidup dan hasil karyanya dalam buku ini, Penulis ingin meluruskan kesalahan pengertian tentang filsafat Islam pada umumnya.⁸

Buku yang kedua tahun terbit 2014 pembaruan dari buku sebelumnya Sejarah mencatat, umat Islam pernah berjaya membina satu tamadun yang tidak ada duanya di dunia. Masa keemasan Islam ini berlaku pada kurun kesembilan hingga kurun ketiga belas M. Kenapa umat Islam pada masa itu mampu membina satu tamadun yang agung? Jawabannya adalah karena pada masa itu umat Islam memberi perhatian yang besar terhadap ilmu pengetahuan yang berinduk pada falsafah. Umat Islam pada masa itu menguasai seluruh cabang keilmuan sehingga ilmu perbintangan (astronomi). Namun setelah kejatuhan Baghdad, kejayaan itu pun runtuh bersamaan dengan runtuhnya bangunan-bangunan kota Baghdad. Warisan ilmu-ilmu

⁸ Zar Sirajudin, 2004, *Filsafat Islam Filosof dan Filusufnya*, Edisi Revisi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Zar Sirajudin, 2010

Islam diambil alih oleh Barat. Kegemilangan Islam hanya tinggal cerita dan kenangan.⁹

Buku ketiga Konsep Penciptaan Alam dalam Pemikiran Islam, Sains dan Al-Qur'an/ Sirajuddin Zar, tentang Sebagai umat Islam kita semua sudah sangat memahami bahwa perintah pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW, dari Allah SWT., adalah "Membaca" tapi kita belum menghayati betul apa yang terkandung dibalik perintah itu, bahwasanya semua yang telah terjadi di alam semesta ini semua ciptaan-Nya yang sudah dijelaskan dalam Alquran. Alquran adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt., kepada Nabi Muhammad Saw sebagai wahyu sekaligus sebagai Mu'jizat dan didalamnya juga mengandung beberapa kemu'jizatan diantaranya Alquran selalu benar sinkron dengan ilmu pengetahuan modern yang baru ditemukan seperti sekarang.¹⁰

Buku keempat yang di buat Dr. Syafwan Rozi, M. Ag tentang tasawuf dan psikolog berisi tentang dalam perkembangannya, tasawuf telah memberikan sumbangan yang sangat besar dalam kehidupan spiritual dan intelektual Islam. Pengaruh tasawuf dalam kehidupan spiritual tidak hanya terbatas pada golongan elit keagamaan tetapi telah menjangkau seluruh lapisan masyarakat dari yang paling atas sampai yang paling bawah. Bahkan alternatif-alternatif tasawuf diminati oleh para pencari jati diri dalam masyarakat Barat di tengah krisis yang menggerogoti seluruh dimensi

⁹ Zar, Sirajuddin, 2005. *Filsafat Islam Filosof dan Filusufnya*, Cetakan 5, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

¹⁰ Zar Sirajuddin, 2015. *Konsep Penciptaan Alam Studi Komparatif-Normatif antar agama-agama*, Vol 3, No 2, Juni

kehidupan manusia modern. Seperti diprediksi oleh Fritjof Capra yang seorang fisikawan, dalam karyanya *The Turning Point*, berpendapat bahwa pada permulaan dasawarsa kedua abad 20, umat manusia menemukan krisis global, suatu krisis kompleks dan multidimensi sekaligus.¹¹

Buku kelima sejarah pemikiran dan peradaban Islam yang ditulis oleh Edi Maryanto, Abdurrahman, Haisusyi, Moh. Ali Muttaqo, Muh. Eko Prasetiawan, Muhammad Fahriannor, Ni'mah Hoiriah, Rahmayanti, Rofiuddin Aziz, M. Fadillah, Pujiati, Abdul Majid, Muh. Nizar Hulaimy, Siswanto, dan Siti Suwarni tentang Pertumbuhan umat Islam sendiri diyakini mencapai 2,9% pertahun, sementara pertumbuhan penduduk dunia hanya 2,3%. Besaran ini menjadikan Islam sebagai agama dengan pertumbuhan pemeluk yang tergolong cepat di dunia. Beberapa pendapat menghubungkan pertumbuhan ini dengan tinggi angka kelahiran di banyak negara Islam (enam dari sepuluh negara di dunia dengan angka kelahiran tertinggi di dunia adalah negara dengan mayoritas muslim). Namun belum lama ini, sebuah studi demografi telah menyatakan bahwa angka kelahiran di negara muslim menurun hingga ke tingkat negara barat.¹²

Jurnal pertama yang di buat Sirajuddin Zar tentang Kerukunan Hidup Umat Beragama dalam Perspektif Islam menjelaskan sunatullah bahwa dalam kehidupan ini kita dihadapkan dengan berbagai kemajemukan. Jenis hewan saja yang sudah ditemukan dan terdaftar: 800.000 jenis serangga, 21.000 jenis

¹¹ Al-Fakhury Hana, 1968, *Fi Falsafah al-Islamiyat wa Manhaj wa Tathbiqih, Mesir: Dar al-Ma'arif*

¹² YazdM.T Misbah i, 2010. *Daras Filsafat Islam*, Jakarta : Shadra Press

ikan, 86.000 jenis burung, 4000 jenis mamalia, dan lainnya. Demikian juga dengan penyebutan ketimun, bawang putih, kacang-kacangan (QS. al-Baqarah/2:61), zaitun, korma, anggur (QS. al-Nahl/16: 11 dan al-An'am/6: 99), dan lainnya, yang semuanya lebih dari 350.000 jenis. Demikian juga dengan manusia yang terdiri dari suku bangsa, berbeda warna kulit, bahasa, serta budaya. Mereka hidup dalam berbagai pulau dan profesi, bahkan memeluk berbagai agama.¹³

Jurnal kedua yang dibuat Sirajuddi Zar tentang konsep keluarga dalam agama Islam menjelaskan Islam sebagai agama yang tujuan utamanya adalah kesenangan di dunia dan diakhirat. Islam sangat mementingkan pembinaan pribadi dan keluarga. Pribadi yang baik akan melahirkan keluarga yang baik, sebaliknya pribadi yang rusak akan melahirkan keluarga yang rusak. Demikian juga seterusnya, apabila keluarga baik, maka akan melahirkan negara yang baik. Manusia diberi mandat atau amanah oleh Allah sebagai mandataris-Nya. Manusia ditantang untuk menemukan, memahami dan menguasai hukum alam yang sudah digariskan-Nya, sehingga dengan usahanya itu ia dapat mengeksploitasinya untuk tujuan-tujuan yang baik. Dengan kata lain, ia harus mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan mampu pula melestarikan alam ini. Karena alam yang diciptakan Allah ini

¹³ Abdul Azis Dahlan. 2000. *"Membangun Keserasian Hubungan Antarumat Beragama di Minangkabau"*. Makalah Seminar Nasional

bukanlah alam yang siap pakai, tetapi ia harus diolah dandibangun oleh manusia menjadi suatu alam yang baik. ¹⁴.

Jurnal ketiga yang di buat Sirajuddin Zar tentang internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an terhadap ilmu dan pendidikan dalam Islam menjelaskan Islam memerintahkan manusia agar membangun segala pemikirannya berdasarkan akidah Islam. Statemen ini didasarkan ayat yang pertama kali turun, surat Al-Alaq/96:1 (artinya): “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Ayat ini berarti manusia telah diperintahkan untuk membaca apa saja (bedakan kata *qirâ'ah* dengan *tilâwah*) guna memperoleh berbagai pemikiran dan pemahaman. Tetapi segala pemikirannya itu tidak boleh lepas dari akidah Islam. Ini merupakan syarat mutlak yang tidak boleh ditawar-tawar, karena *iqra`* haruslah dengan *bismi rabbika*, yaitu berdasarkan iman kepada Allah, yang merupakan tiang utama akidah Islam. ¹⁵.

Jurnal keempat tentang filsafat Islam para filosof dan filsafatnya karya Prof.Dr.H. Sirajuddin Zar, M.A yang di buat oleh Ridwan Arif,Ph.D2 Buku falsafah Islam karangan Sirajuddin Zar amat patut dibaca oleh para pengkaji falsafah khususnya dan masyarakat luas. Meskipun buku ini membahas tokoh-tokoh falsafah klasik saja seperti mana yang diperlakukan oleh penulisnya namun buku ini cukup memberi maklumat tentang tokoh-tokoh Falsafah Islam dan Pemikiran-Pemikiran mereka secara ringkas dan jelas. Salah satu kelebihan buku ini adalah pengarang mengguna bahasa yang

¹⁴ Baiquni, Ahmad,1983. *Islam dan Orientasi Pemecahan Masalah Pembangunan Indonesia*, Makalah Seminar Nasional IAIN Sunan Kali Jaga, Yogyakarta.

¹⁵ Achmadi, 1992. *Islam paradigma ilmu pendidikan*, Aditya Media, Yogyakarta.

ringkas dan mudah dipahami. Hal ini amat membantu bagi para Pelajar yang baru memasuki Alam Falsafah dan para peminat Falsafah. Kesukaran yang banyak dijumpai oleh para pemula adalah buku- buku Falsafah menggunakan bahasa yang rumit. Perkara ini memberi kesan bahawa Falsafah itu adalah Pelajaran yang suka sehingga tidak ramai yang berminat membaca buku-buku Falsafah apa lagi mengkajinya, ¹⁶.

1.6 Kerangka Konseptual

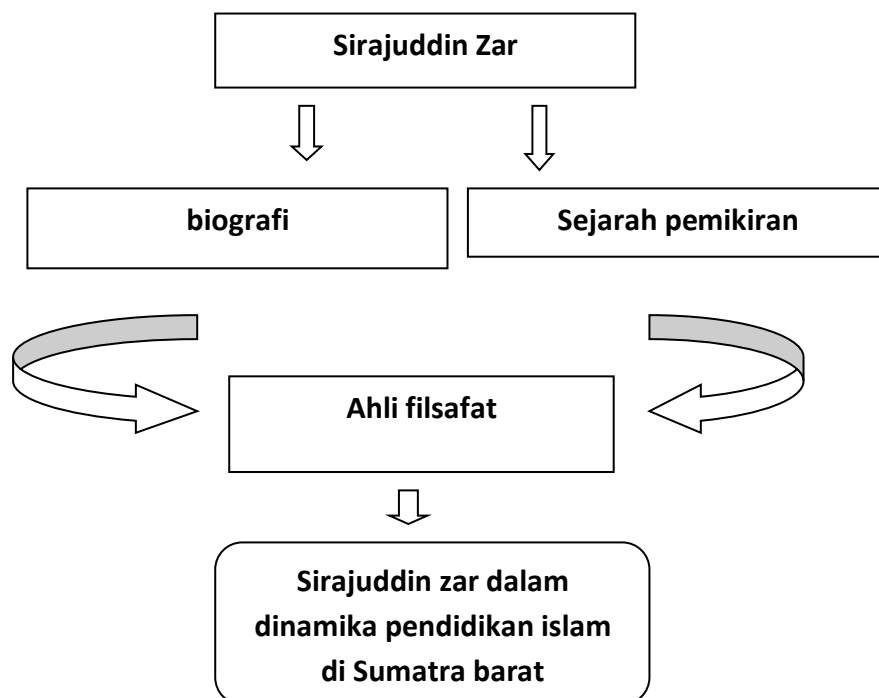
Kerangka konseptual adalah kerangka berpikir yang berisi penjelasan atau pengertian yang dilakukan secara ilmiah dari aspek-aspek yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam penelitian ini yang berjudul “peran dan kiprah Sirajuddin Zar dalam dunia Pendidikan tinggi Islam di Sumatra Barat 1953-2018”

Biografi atau catatan tentang hidup seseorang itu, meskipun sangat mikro menjadi bagian dalam mosaic sejarah yang lebih besar. Setiap biografi seharusnya mengandung empat hal, yaitu, (1) kepribadian tokohnya, kepribadian yang sangat ditonjolkan bagi mereka yang menganut hero in histori, (2) kekuatan sosial yang mendukung marxisme sangat mendukung anggapan bahwa kekuatan sosiallah yang berperan, bukan perorangan. (3) Lukisan sejarah zamanya, melukiskan zaman yang memungkinkan seseorang jauh lebih penting dari pada pribadi atau kekuatan sosial yang mendukung,

¹⁶ Zar, Sirajudin, 2012. *Filsafat Islam Filosof dan Filusufnya*, cetakan ke-4 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

(4) keberuntungan dan kesempatan yang datang, para tokoh muncul berkat adanya faktor luck, coincidence atau chance dalam sejarah.¹⁷

Sehubungan dengan kepribadian tokoh, sebuah biografi perlu memperhatikan adanya Latar Belakang keluarga, pendidikan, lingkungan sosial-budaya dan Perkembangan diri. Sesuai dengan tema penulisan skripsi ini adalah biografi sehingga tulisan ini lebih mengarah kepada pendekatan construction of day pendekatan ini tidak terbatas pada cerita mengenai apa yang di alami sang tokoh pada hari kemarin akan tetapi dapat dipilih hari-hari tertentu sesuai permasalahan yang di bahas dalam penelitian.¹⁸



¹⁷Sartono, kartodirdjo, 1992. *pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*, Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, hlm 76

¹⁸ Kantowijoyo, 2003. *metodologi sejarah*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yokya, hlm 203,

1.7 Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Menurut Gilbert J. Garraghan dalam bukunya *A Guide to Historical Method* menjelaskan bahwa metode sejarah adalah seperangkat azas atau kaidah-kaidah yang sistematis yang diubah untuk membantu mengumpulkan sumber-sumber sejarah, menilainya secara kritis, dan menyajikan suatu sintesis hasil yang dicapai, pada umumnya dalam bentuk tertulis. Louis Gottschalk, dalam *Mengerti Sejarah* menjelaskan bahwa metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau¹⁹, dimulai dari pengumpulan data hingga penulisan. Metode sejarah mempunyai empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi atau sintesis dan historiografi.

1. Heuristik

Heuristik merupakan sebuah proses pencarian dan pengumpulan sumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Louis Gottchalk ada dua hal penting yang harus diperhatikan seorang peneliti sejarah pada tahap heuristik ini, yaitu (1) pemilihan subjek; dan (2) informasi tentang subjek. Proses pemilihan subjek mengacu pada empat pertanyaan pokok, yaitu di mana (aspek geografis), siapa (aspek biografis), kapan (aspek kronologis), dan bagaimana (aspek fungsional atau okupasional). Melalui empat pertanyaan pokok ini, pada tahap awal penelitian sejarah dapat

¹⁹ Gilbert J. Garraghan, *A Guide to Historical Method: New York: Fordham University Press. 1984*, hlm. 54-57.

difokuskan pada tema atau topik penelitian.²⁰ Pengumpulan sumber sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan meliputi buku-buku yang berkaitan dengan biografi tokoh filsafat Islam, sumber sekunder didapatkan dari perpustakaan Kota Padang, Perpustakaan Pusat IAIN IB, Perpustakaan Balai Selasa di Universitas Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI BALAI SELASA)

2. Kritik Sumber

Kritik Sumber adalah melihat keabsahan sumber sejarah. Seperti ini Sumber-sumber yang telah dikumpulkan tersebut, baik berupa sumber benda, sumber tertulis, maupun sumber lisan, kemudian diverifikasi atau diuji melalui serangkaian kritik, baik yang bersifat ekstern ataupun intern. Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui sejauhmana keabsahan dan otentisitas sumber. Peneliti dapat bertanya dan mengecek otentisitas sumber tersebut. Adapun kritik intern diperlukan untuk menilai tingkat kelayakan atau kredibilitas sumber. Kredibilitas sumber biasanya mengacu pada kemampuan sumber untuk mengungkapkan kebenaran suatu peristiwa sejarah.

3. Interpretasi

Tahap selanjutnya adalah interpretasi, yaitu berupa analisis (menguraikan) dan sintesis (menyatukan) fakta-fakta sejarah. Hal ini dilakukan agar fakta-fakta yang tampaknya terlepas antara satu sama lain

²⁰ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1985), hlm. 32

bisa menjadi satu hubungan yang saling berkaitan. Dengan demikian, interpretasi dapat dikatakan sebagai proses memaknai fakta-fakta sejarah.

4. Historiografi

Setelah melakukan proses analisis dan sintesis, maka tahap akhir yaitu historiografi atau penulisan sejarah. Proses penulisan dilakukan agar fakta-fakta yang sebelumnya terlepas satu sama lain dapat disatukan sehingga menjadi satu perpaduan yang sistematis dalam bentuk narasi kronologis.

1.8 Sistematika Penulisan

Ada beberapa yang akan dibahas pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN, di dalamnya menulis tentang latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka analisis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN WILAYA SUMATRA BARAT dalam bab ini akan membahas gambaran spesifik lebih mendalam tentang gambaran wilayah di Sumatra barat seperti letak Geografi dan sebagainya.

BAB III KEHIDUPAN SOSIAL KULTURAL DAN PENDIDIKAN DI SUMATRA BARAT pada bab ini akan membahas perjalanan tokoh dari latar belakang sampai kontekstual yang lebih mendalam ke sosial, budaya dan Pendidikan.

BAB IV PENGARUH SIRAJUDDIN ZAR DALAM DINAMIKA DUNIA PENDIDIKAN ISLAM DI SUMATRA BARAT yang akan membahas perjalanan dalam dinamika dunia pendidikan Islam di Sumatra Barat.

BAB V PENUTUP yang akan dibahas adalah kesimpulan.